

Pengaruh Kepercayaan, Nisbah bagi Hasil dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Pemilihan Produk Deposito IB

Devia Almeyda¹, Clarashinta Canggih²,

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

e-mail: devia.18024@mhs.unesa.ac.id¹, clarashintacanggih@unesa.ac.id²

Abstract:

The increasing number of Islamic bank term deposit account indicates attract attention in sharia deposits. An increase in the number of deposit accounts can be caused by several factors. This study aims to determine the effect of trust, profit sharing ratio and perceived risk on the decision to choose Islamic bank term deposit. The samples used in this study were 108 respondents Islamic bank deposit customers in Sidoarjo and Surabaya that are determined by purposive sampling. The analytical method used is Confirmatory Factor Analysis (CFA). The result of this study indicated that trust has an effect on the decision to choose Islamic bank deposit, while profit sharing ratio and perceived risk have no effect on the decision to choose Islamic bank deposit. With the results of this study, it is hoped that future researchers can do further research related to the decision to choose deposit products at different Islamic Banks in the community and add other variables such as literacy and spirituality levels so that they can correct existing deficiencies.

Keywords: Decision, Islamic Bank Deposit, Profit Sharing Ratio, Perceived Risk

Copyright (c) 2022 Devia Almeyda, Clarashinta Canggih.

* Corresponding author :

Email Address : devia.18024@mhs.unesa.ac.id (Surabaya, Universitas Negeri Surabaya)

Received : Month Date, Year; Revised : Month Date, Year; Accepted : Month Date, Year; Published : Month Date, Year

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem bagi hasil yang diterapkan perbankan syariah terbukti mampu menghadapi krisis ekonomi nasional pada tahun 1998 yang menjadikan perbankan syariah tidak terpengaruh dengan tingkat suku bunga simpanan serta pengaruh lonjakan inflasi. Bank Muamalat Indonesia menunjukkan peningkatan kinerja tanpa menerima bantuan sepeser pun dari pemerintah pada saat krisis ekonomi tahun 1998, selain itu ketika terjadinya krisis keuangan pada tahun 2008 Bank Muamalat Indonesia juga mampu menghasilkan keuntungan lebih dari Rp. 300 miliar.¹ Dengan adanya momentum tersebut membuktikan bahwa bank syariah dapat tahan terhadap krisis ekonomi dan

¹ Nofinawati, "PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA," *Jurnal Ilmiah Syariah* Vol 14, No 2 (2015): 168–169.

berkembang. Perkembangan bank syariah di Indonesia terbukti melalui penambahan aset pada setiap tahunnya.²

Tabel 1. Total Aset Bank Umum Syariah

Tahun	Jumlah (Miliar)
2018	316.691
2019	350.364
2020	397.073
2021 (Juli)	415.155

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK 2021

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa perkembangan Bank Umum Syariah Indonesia yang diukur menggunakan total aset menunjukkan pertumbuhan yang stabil sejak tahun 2018 hingga Juli 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum bank syariah mengalami peningkatan eksistensi yang didorong oleh kepercayaan masyarakat dalam menempatkan dananya.

Salah satu lembaga perekonomian yang memiliki peranan strategis sebagai penggerak roda perekonomian negara ialah lembaga perbankan. Eksistensi lembaga perbankan menduduki posisi yang penting dalam memperantarai kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Lembaga perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang cepat dengan adanya jenis produk dan jasa yang semakin kompetitif. Berdirinya perbankan syariah dengan sistem baru pada produk dan jasanya mampu menciptakan persaingan dalam dunia perbankan Indonesia. Produk penghimpunan dana pada bank syariah terdiri dari giro, tabungan, dan deposito atau yang disebut dengan Dana Pihak Ketiga. Jumlah rekening Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah mengalami naik turun pada tahun 2018 hingga 2021.³

Tabel 2. Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah

Tipe	2018	2019	2020	2021
Giro	56.514	56.192	55.976	58.962
Tabungan	9.484.449	10.354.615	11.595.609	12.536.281
Deposito	293.704	312.445	336.525	333.911

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK 2021

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa jumlah rekening giro dan deposito mengalami kenaikan dan penurunan. Jumlah rekening deposito Bank Umum Syariah mengalami perkembangan yang tidak stabil pada tahun 2018 hingga 2021. Deposito merupakan jenis investasi yang relatif paling aman dengan imbal bagi hasil paling rendah (*low risk-low return*) dibandingkan dengan investasi pada pasar saham yang memiliki risiko tinggi. Kepercayaan menjadi faktor utama dalam kegiatan perbankan, apabila tidak ada reputasi kinerja yang baik maka bank tidak mampu memperoleh nasabah untuk menitipkan dananya pada bank. Oleh karena itu, bank harus mampu mendatangkan kepercayaan pada nasabah bahwa bank syariah merupakan bank yang tepat untuk menempatkan dana.⁴

Kenyataannya nasabah dalam menyimpan dananya di Bank Umum Syariah akan selalu mempertimbangkan tingkat bagi hasil yang akan diperoleh ketika melakukan

² OJK, "Statistik Perbankan Syariah Juli 2021" (OJK, September 2021), <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Juli-2021.aspx>.

³ Ibid.

⁴ Lia Farokah, "PENGARUH PERSEPSI, NISBAH BAGI HASIL DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG MENGGUNAKAN AKAD MUDHARABAH PADA BANK BRI SYARIAH KANTOR CABANG MT. HARYONO SEMARANG" (2018): 111.

investasi pada Bank Umum Syariah tersebut. Tingkat bagi hasil merupakan besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak yang ditentukan sesuai kesepakatan bersama dan harus terjadi dengan adanya kerelaan di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.⁵ Ekuivalen tingkat bagi hasil perbankan syariah mengalami penurunan pada tiga tahun terakhir, hal ini tidak lain dipengaruhi oleh pergerakan pendapatan perbankan syariah.⁶

Tabel 3. Ekuivalen Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Umum Syariah

<i>Period of Time</i>	2018	2019	2020	2021 (Juli)
1 bulan	6.12%	5.71%	4.62%	3.93%
3 bulan	6.49%	6.12%	4.68%	3.89%
6 bulan	6.12%	5.45%	4.69%	4.10%
12 bulan	5.19%	4.68%	4.41%	3.85%
> 12 bulan	4.60%	5.35%	5.55%	5.43%

Statistik Perbankan Syariah, OJK 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa ekuivalen bagi hasil deposito Bank Umum Syariah mengalami naik turun selama kurang lebih tiga tahun berturut-turut mulai dari 2018 hingga Juli 2021. Penentuan besar kecil persentase bagi hasil memiliki beberapa faktor. Faktor internal dalam menetapkan tingkat bagi hasil mengacu pada kapasitas dan kesehatan bank umum syariah, sedangkan faktor eksternal ialah adanya pengaruh makro ekonomi.⁷ Besarnya bagi hasil yang diterima nasabah atas deposito tergantung pada tingkat keuntungan suatu bank. Jika bank mengalami kerugian, maka nasabah juga turut menanggung kerugian. Sehingga uang depositan tentunya mengandung risiko. Banyaknya dana masyarakat yang disimpan pada bank syariah memengaruhi pertumbuhan deposito dan pembagian proporsi bagi hasil.⁸ Salah satu faktor yang menjadi pengaruh dalam pertimbangan nasabah terhadap keputusan memilih produk deposito ialah jumlah bagi hasil, karena pada dasarnya tujuan nasabah berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan.⁹

Pada penelitian terdahulu, variabel yang diindikasikan memengaruhi keputusan pemilihan produk deposito iB adalah kepercayaan, bagi hasil, inflasi, promosi, persepsi, lokasi, citra merek, literasi keuangan, *Overconfidence*, *product knowledge*, dan persepsi risiko. Persepsi seseorang terhadap risiko juga dapat memengaruhi keputusan terhadap memilih produk deposito.¹⁰ Uraian dari beberapa hasil penelitian terdahulu menggambarkan bahwa faktor kepercayaan, nisbah bagi hasil, dan persepsi risiko mampu memberikan stimulus atau rangsangan eksternal pada keputusan nasabah dalam pemilihan suatu produk, sehingga penelitian ini akan berfokus pada pengaruh kepercayaan, nisbah bagi hasil, dan persepsi risiko terhadap keputusan pemilihan produk deposito iB dengan menggunakan subjek dan lokasi penelitian yang berbeda yaitu pada wilayah Sidoarjo dan Surabaya.

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, Pertama. (PRENADAMEDIA GROUP, 2011).

⁶ OJK, "Statistik Perbankan Syariah."

⁷ Agus Farianto, "ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), BOPO DAN BI-RATE TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012 – 2013," *EQUILIBRIUM* Volume 2, No.1, Juni 2014 (2014): 22.

⁸ Anggun Larasati, "PENGARUH INFLASI DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI DI INDONESIA TAHUN 2011-2018" (2020): 67.

⁹ Putu Tirta Sari Ningsih and Devi Ambarsari, "Pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah (Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Mandiri)" 1, no. 2 (2020): 14.

¹⁰ Agra Maulana Akbar, "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL INTERNAL, PERSEPSI RISIKO, DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI" (2021): 21.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beragamnya Bank Umum Syariah yang ada di wilayah Sidoarjo dan Surabaya. Pada wilayah Sidoarjo terdapat 5 Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah, Bank Syariah Indonesia) dan 6 Unit Usaha Syariah (Bank Tabungan Negara, Bank Danamon Indonesia, Bank CIMB Niaga, Bank OCBC NISP, Bank Sinarmas, BPD Jawa Timur). Sedangkan pada wilayah Surabaya terdapat 8 Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah, BTPN Syariah, dan Bank Syariah Indonesia) dan 8 Unit Usaha Syariah (Bank Danamon, Bank Permata, Bank Maybank, Bank CIMB Niaga, Bank OCBC NISP, Bank Sinarmas, Bank Tabungan Negara, BPD Jawa Timur).¹¹ Selain itu, Bank Umum Syariah pada kedua wilayah tersebut juga memiliki total Dana Pihak Ketiga terbanyak pada provinsi Jawa Timur, kota Surabaya sebanyak 10.778 miliar dan kabupaten Sidoarjo sebanyak 1.714 miliar.¹² Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat pada wilayah Sidoarjo dan Surabaya dalam menyimpan dana pada Bank Umum Syariah tinggi, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui faktor apakah yang memengaruhi keputusan pemilihan produk deposito iB.

Kajian Pustaka

Perbankan Syariah

Perbankan syariah mengalami perkembangan sejak dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang secara tersirat menerangkan bahwa prinsip bagi hasil dapat diterapkan pada kegiatan perbankan dengan didukung oleh Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil.¹³ Perkembangan selanjutnya dimulai setelah adanya UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.¹⁴ Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008, perbankan syariah merupakan segala hal yang melekat tentang BUS dan UUS, kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses pelaksanaan kegiatan usahanya. Ketika menjalankan kegiatannya, perbankan syariah berlandaskan pada *Al-Quran* dan *Hadits* yang membantu pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan keadilan, pemerataan sumber daya masyarakat, dan persatuan. Dalam UU No. 21 Tahun 2008, bank syariah memiliki salah satu peranan yaitu menjalankan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat. Sebagai lembaga intermediasi, menghimpun dana adalah salah satu kegiatan utama bank syariah. Secara umum penghimpunan dana adalah proses memperoleh dana dari masyarakat melalui persiapan, pelaksanaan hingga pengendalian.¹⁵ Prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah* digunakan untuk menghimpun dana di bank syariah dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito.

Deposito Mudharabah

Sebagaimana dimaksud dalam UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Angka 22, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan lembaga

¹¹ OJK, "Statistik Perbankan Syariah."

¹² Ibid.

¹³ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Gadjah Mada University Press, 2018).

¹⁴ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Pertama., vol. Kedua (Rajawali Pers, 2015).

¹⁵ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariaha* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003).

keuangan syariah. Dana deposito dapat mudah terprediksi ketersediaannya dikarenakan terdapat jangka waktu dalam penempatan dananya. Lamanya jangka waktu yang dipilih nasabah dalam masa penyimpanan maka persentase nisbah bagi hasil yang diberikan juga akan semakin tinggi.¹⁶

Deposito memiliki karakteristik diantaranya:¹⁷

1. Motif utama nasabah yaitu investasi.
2. Pengembalian dana dilakukan sesuai kesepakatan, seperti 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

Terdapat beberapa karakter pada deposito syariah diantaranya adalah:¹⁸

1. Keuntungan dana deposito dibagi antara nasabah dan bank berdasarkan nisbah yang telah disepakati.
2. Bagi hasil nasabah dapat meningkat seiring dengan meningkatkan keuntungan bank.
3. Uang yang didepositokan tidak dapat dilakukan penarikan sewaktu-waktu dikarenakan terdapat jangka waktu tertentu.
4. Tingginya nisbah bagi hasil simpanan deposito dibandingkan tabungan biasa dikarenakan jangka waktu simpanan yang lebih lama, sehingga lebih besar.
5. Ketetapan teknis pembuatan deposito akan mengikuti teknis masing-masing bank.

Keputusan Pemilihan Produk

Keputusan pemilihan produk merupakan proses pemecah masalah yang dimulai dengan latar belakang, identifikasi, dan pembentukan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan.¹⁹ Identifikasi masalah, pengumpulan informasi, penilaian, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian adalah tahapan pengambilan keputusan.²⁰ Prosedur mengidentifikasi barang atau jasa yang dibutuhkan dikenal sebagai pengenalan kebutuhan. Nasabah kemudian akan mencari informasi, semakin banyaknya informasi diterima, semakin besar pula tingkat keahlian dan kepercayaan nasabah terhadap produk atau layanan. Informasi yang dikumpulkan akan digunakan nasabah untuk mengevaluasi alternatif yang tersedia sebagai dasar pengambilan keputusan pembelian. Nasabah akan mengevaluasi kebahagiaan dan ketidakpuasan yang dirasakan setelah mengkonsumsi suatu produk setelah memilih untuk melakukan pembelian yang dibutuhkan. Membuat keputusan adalah kombinasi antara pengetahuan nasabah dan kemampuannya untuk memilih salah satu dari beberapa pilihan.²¹ Sehingga kemantapan, prioritas utama, penggunaan

¹⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*.

¹⁷ Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syaria*.

¹⁸ Agustianto, "Deposito Syariah; Karakteristik dan Daya Tariknya," 2013, accessed October 4, 2021, <http://www.iaei-pusat.org/article/perbankan/-deposito-syariah-karakteristik-dan-daya-tariknya-?language=id>.

¹⁹ Faricha Ihdhawatul Khoir, "PENGARUH FAKTOR EMOSIONAL DAN FAKTOR RASIONAL TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH BANK JATIM KANTOR CABANG SYARIAH KEDIRI" (April 2018).

²⁰ Rino F Boer and Dionisius Lesmana, "EKSPLOKASI FAKTOR BELIEFS DAN ATTITUDES: KAJIAN TERHADAP SOCIAL JUDGEMENT THEORY DI ERA MEDIA DIGITAL" Vol 4, No 01 (February 28, 2018), <https://journal.ubm.ac.id/index.php/bricolage/article/view/1651/1390>.

²¹ Ahmad Taufiqur Rohman, "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK, DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL PAHLAWAN TULUNGAGUNG" (2018).

ulang, kebiasaan, sesuai dengan keinginan dan kebutuhan hingga rekomendasi kepada orang lain dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan.²²

Kepercayaan

Basis usaha perbankan dibangun diatas kepercayaan. Loyalitas nasabah didasarkan pada kemampuan untuk membangun kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan nasabah. Nasabah yang mempercayai suatu industri lebih cenderung untuk melakukan pembelian berulang dan berbagi informasi pribadi yang penting. Ketika satu pihak memiliki keyakinan pada kehandalan dan integritas pihak lain yang terlibat dalam kemitraan, kepercayaan telah terbentuk. Selain itu, profesionalisme dan penjelasan yang baik dapat menimbulkan kepercayaan nasabah pada produk dan jasa sebagai faktor kunci perbankan untuk memenangkan persaingan. Kepercayaan nasabah sering kali dikaitkan pada kemampuan perusahaan, ketika terjadi pemilihan produk yang sama secara berulang maka perusahaan tersebut berhasil mendapatkan kepercayaan nasabah sehingga mampu menjadi salah satu faktor pendukung dalam peningkatan kinerja perusahaan.²³ Kepercayaan juga dibangun diatas gagasan bahwa pihak pertama tidak akan mengambil keuntungan dari pihak kedua dalam skenario tertentu jika pihak pertama memiliki potensi untuk melakukannya.²⁴ Kemampuan, kebaikan hati, dan kejujuran adalah tiga sifat yang memengaruhi kepercayaan seseorang kepada orang lain.²⁵

Nisbah Bagi Hasil

Nisbah adalah proporsi yang ditunjukkan dalam akad *mudharabah* dan *musyarakah* yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Proporsi nisbah tersebut berbeda antar bank syariah karena ditentukan oleh kebijakan masing-masing bank syariah. Selain itu, perbedaan nisbah juga disesuaikan pada jenis dana yang dikumpulkan. Proporsi nisbah bagi hasil juga dipengaruhi oleh lamanya investasi *mudharabah*, dengan selisih antara nisbah satu bulan dan jangka waktu tiga bulan atau lebih. Bagi hasil dapat dihitung dengan dua konsep, bagi hasil yang ditentukan dari hasil penjualan dan/atau pendapatan kotor usaha perbankan syariah sebelum dikurangi biaya-biaya dan bagi hasil yang dihitung dari keuntungan atau kerugian bank syariah. Bagi hasil investasi *mudharabah* yang dilakukan melalui produk deposito akan dibayarkan pada tanggal penyetoran dana deposito. Bagi hasil akan dibayarkan pada setiap bulannya, meskipun nasabah memutuskan pilihan jangka waktu 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, maupun 24 bulan.²⁶ Bagi hasil menguntungkan, bermanfaat, proporsional

²² Vico Putri Nilam Sari, "PENGARUH KEPERCAYAAN DAN SISTEM BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN PRODUK DEPOSITO MUDHARABAH DENGAN PEMODERASI RELIGIUSITAS DI BANK JATIM SYARIAH MALANG" (January 2020): 46.

²³ Rizky Khaisar Maulana and Mukhlis Yunus, "PENGARUH PEMASARAN RELASIONAL TERHADAP LOYALITAS NASABAH MELALUI KEPUASAN NASABAH DAN KEPERCAYAAN NASABAH TABUNGAN BANK BRI SYARIAH DI KOTA BANDA ACEH," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 3, no. 1 (2018): 10.

²⁴ Kwek Choon Ling et al., "Perceived Risk, Perceived Technology, Online Trust for the Online Purchase Intention in Malaysia," *International Journal of Business and Management* 6, no. 6 (June 1, 2011): p167.

²⁵ Roger C. Mayer, James H. Davis, and F. David Schoorman, "An Integrative Model of Organizational Trust," *The Academy of Management Review* 20, no. 3 (July 1995): 709.

²⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*.

serta sesuai dengan perjanjian dapat digunakan sebagai pedoman nasabah dalam memutuskan menyimpan dana di perbankan syariah.²⁷

Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan keyakinan seseorang bahwa tindakan yang telah diambil akan memiliki dampak yang tidak diinginkan yang tidak dapat dihindari dengan perkiraan yang pasti.²⁸ Persepsi risiko dapat dikatakan sebuah konsekuensi negatif yang ingin dihindari oleh setiap orang ketika membeli atau menggunakan produk. Persepsi risiko juga merupakan antisipasi dampak yang tidak menguntungkan dari lingkungan dengan pembelian, sehingga persepsi risiko merupakan akibat dari konsekuensi negatif dan ketidakpastian yang akan memengaruhi keputusan pembelian seseorang. Dimensi-dimensi yang dipersepsikan dari risiko yaitu risiko finansial, risiko sosial, risiko kinerja, risiko waktu dan kenyamanan, risiko fisik, dan risiko psikologis.²⁹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) guna mendapatkan faktor utama yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dari beberapa uji yang dilakukan atas variabel independen sebagai faktornya. Variabel dependen pada penelitian ini ialah keputusan pemilihan produk deposito iB dan variabel independennya ialah kepercayaan, nisbah bagi hasil, dan persepsi risiko. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dengan menyalurkan kuesioner kepada responden. Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah deposito Bank Umum Syariah di wilayah Sidoarjo dan Surabaya. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini ialah metode *purposive sampling* yang didasarkan pada kriteria berikut ini :

1. Responden merupakan nasabah yang telah melakukan deposito lebih dari satu kali pada Bank Umum Syariah
2. Responden berdomisili di Wilayah Sidoarjo dan Surabaya.

Penentuan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus Hair dikarenakan ukuran populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti. Ukuran sampel minimum adalah 5-10 observasi untuk tiap parameter yang diestimasi.³⁰ Jumlah indikator dalam penelitian ini sebanyak 21 yang kemudian dikali 5, sehingga berdasarkan perhitungan rumus tersebut diperoleh sebanyak 105 responden yang berasal dari nasabah deposito Bank Umum Syariah di wilayah Sidoarjo dan Surabaya yang menjadi sampel penelitian ini.

Tahapan teknik analisis dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas

²⁷ Raihanah Daulay, "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG NASABAH PADA BANK MANDIRI SYARIAH DI KOTA MEDAN," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol 12 No 1 (2012): 15.

²⁸ Leon G Schiffman and Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behavior (10th Edition)* (Pearson Prentice Hall, 2011).

²⁹ Yusnidar, Samsir, and Sri Restuti, "PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT BELI DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK FASHION SECARA ONLINE DI KOTA PEKANBARU," *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* Tahun IV No.12 (July 2014): 311-329.

³⁰ Joseph F Hair et al., *Multivariate Data Analysis: Global Edition, 7th Edition* (Harlow. England: Pearson Education Limited, 2010).

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui layak atau valid tidaknya suatu kuesioner penelitian.³¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi sebuah alat ukur dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan secara ulang.³²

2. Uji Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang lebih dominan dalam menjelaskan suatu masalah penelitian.³³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Penelitian ini mendapatkan responden sejumlah 108 orang, maka r tabel untuk dilakukan uji signifikansi yaitu membandingkan nilai r hitung dan r tabel ialah dapat diperoleh dari nilai df (*degree of freedom*) = n - 2, sehingga df = 108 - 2 = 106, r tabel 106 yaitu 0,189. Ketentuan valid atau tidaknya item pernyataan bila korelasi setiap item positif dan besarnya sama atau lebih dari r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,5.³⁴

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R tabel
Kepercayaan	Kemampuan	0,638	0,189
	Pengalaman	0,713	0,189
	Perhatian	0,830	0,189
	Keyakinan	0,784	0,189
	Keamanan	0,806	0,189
	Kejujuran	0,783	0,189
Nisbah Bagi Hasil	Bagi hasil yang diterima menguntungkan	0,702	0,189
	Bagi hasil yang diterima bermanfaat bagi nasabah	0,667	0,189
	Nisbah bagi hasil yang proporsional	0,821	0,189
	Kesesuaian dengan perjanjian	0,789	0,189
Persepsi Risiko	Kehilangan uang	0,565	0,189
	Kualitas produk	0,690	0,189
	Lama waktu transaksi	0,650	0,189
	Kekhawatiran kemandirian produk	0,684	0,189
	Ketidakyamanan secara psikologis	0,758	0,189
Keputusan Pemilihan Produk	Kemantapan	0,416	0,189
	Prioritas utama	0,646	0,189
	Penggunaan ulang	0,755	0,189
	Kebiasaan	0,676	0,189
	Sesuai dengan keinginan dan kebutuhan	0,774	0,189
	Rekomendasi kepada orang lain	0,737	0,189

Sumber: Output data SPSS, diolah (2022)

³¹ Imam Ghozali, *Application of Multivariate Analysis with SPSS Program*, vol. 69 (Semarang: Diponegoro University Publishing Agency, 2011).

³² Ibid.

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).

³⁴ Ghazali, *Application of Multivariate Analysis with SPSS Program*, vol. 69, p. .

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh item pernyataan dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.³⁵

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kepercayaan	Kemampuan	0,676
	Pengalaman	0,675
	Perhatian	0,671
	Keyakinan	0,679
	Keamanan	0,675
	Kejujuran	0,674
Nisbah Bagi Hasil	Bagi hasil yang diterima menguntungkan	0,672
	Bagi hasil yang diterima bermanfaat bagi nasabah	0,679
	Nisbah bagi hasil yang proporsional	0,675
	Kesesuaian dengan perjanjian	0,678
Persepsi Risiko	Kehilangan uang	0,701
	Kualitas produk	0,703
	Lama waktu transaksi	0,702
	Kekhawatiran kemandirian produk	0,700
	Ketidaknyamanan secara psikologis	0,704
Keputusan Pemilihan Produk	Kemantapan	0,685
	Prioritas utama	0,677
	Penggunaan ulang	0,672
	Kebiasaan	0,674
	Sesuai dengan keinginan dan kebutuhan	0,671
	Rekomendasi kepada orang lain	0,672

Sumber: Output data SPSS, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh variabel menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

Analisis Deskriptif

Profil responden yang diperoleh dari pengisian kuesioner terbagi berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, domisili dan Bank Umum Syariah yang dipilih pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Profil Responden

Profil Responden	Kategori	Total	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	68	63%
	Perempuan	40	37%
Usia	26 - 38 tahun	34	31,5%
	39 - 50 tahun	68	63%
	> 50 tahun	6	5,6%
Pekerjaan	Pegawai Swasta	69	63,9%
	Wiraswasta	11	10,2%
	Pegawai Negeri Sipil	4	3,7%
	Lainnya	24	22,2%
Domisili	Sidoarjo	50	46,3%
	Surabaya	58	53,7%
BUS yang dipilih	Bank Muamlat	9	8,3%

³⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*.

Bank Panin Syariah	10	9,3%
Bank Bukopin Syariah	4	3,7%
BCA Syariah	25	23,1%
BTPN Syariah	1	0,9%
Bank Syariah Indonesia	59	54,6%

Sumber: Output data SPSS, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 6 sebanyak 108 responden nasabah deposito Bank Umum Syariah di wilayah Sidoarjo dan Surabaya menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kelompok usia pekerja awal hingga kelompok pra-pensiun dengan mayoritas dengan jenis kelamin laki-laki. Hal tersebut memperlihatkan bahwa nasabah yang berada pada usia produktif mempunyai tingkat kesadaran dalam berinvestasi lebih besar dibandingkan nasabah yang berada pada kategori usia pensiun hingga usia lanjut. Pekerjaan responden didominasi oleh karyawan swasta. Jumlah responden pada domisili Sidoarjo maupun Surabaya menunjukkan hasil yangimbang, sehingga pemilihan produk deposito di Bank Umum Syariah tidak didominasi oleh nasabah domisili tertentu. Bank Umum Syariah yang menjadi pilihan responden dalam pemilihan produk deposito didominasi oleh Bank Syariah Indonesia, hal ini dikarenakan sebaran kantor bank yang merata pada wilayah Sidoarjo dan Surabaya.

Analisis Faktor

Nilai KMO dan Bartlett Test

Dua uji *KMO* dan *Bartlett Test* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor saling berkorelasi dan dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis faktor.

Tabel 7. Hasil *KMO* dan *Bartlett's Test*

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		0,842
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	759,306
	Df	105
	Sig.	0,000

Sumber: Output data SPSS, diolah (2022)

KMO Measure of Sampling Adequacy harus menghasilkan nilai lebih dari 0,5.³⁶ Pada tabel 7 menunjukkan bahwa *KMO* menghasilkan nilai diatas 0,5 yakni 0,842, hal ini menandakan bahwa variabel penelitian ini dapat diprediksi dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Sedangkan pada nilai signifikansi *Bartlett's Test of Sphericity* harus menunjukkan nilai < 0,05.³⁷ Pada tabel 7, uji *Bartlett's Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 ($\alpha=5\%$), hal tersebut mengungkapkan bahwa indikator penelitian ini tidak saling berhubungan dan tepat untuk dilakukan analisis faktor lebih lanjut.

Anti Image Correlation

Nilai *Measures of Sampling Adequacy (MSA)* yang terletak pada diagonal *anti-image correlation* dengan bertanda "a" harus memiliki nilai diatas 0,5.³⁸

Tabel 8. Hasil *Anti-Image Correlation*

Indikator	MSA
Kemampuan	0,889
Pengalaman	0,864
Perhatian	0,883

³⁶ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS 26* (PT Elex Media Komputindo, 2020).

³⁷ Ibid.

³⁸ Ibid.

Indikator	MSA
Keyakinan	0,857
Keamanan	0,896
Kejujuran	0,901
Bagi hasil yang diterima menguntungkan	0,840
Bagi hasil yang diterima bermanfaat bagi nasabah	0,744
Nisbah bagi hasil yang proporsional	0,776
Kesesuaian dengan perjanjian	0,758
Kehilangan uang	0,865
Kualitas produk	0,842
Lama waktu transaksi	0,787
Kekhawatiran kemanan produk	0,781
Ketidaknyamanan secara psikologis	0,867

Sumber: Output data SPSS, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 8, nilai *Measures of Sampling Adequacy (MSA)* pada seluruh indikator menghasilkan nilai diatas 0,5, sehingga membuktikan bahwa tiap indikator penelitian ini mempunyai hubungan yang diharapkan.

Communalities

Komunalitas pada analisis faktor memperlihatkan besaran keragaman variabel asal, yaitu faktor yang menjadi pertimbangan nasabah deposito Bank Umum Syariah untuk melakukan keputusan pemilihan produk deposito, dapat dijelaskan oleh faktor yang berhasil terbentuk dan mampu menjelaskan minimal 50% keragaman data pada variabel asal.³⁹

Tabel 9. Hasil *Communalities*

Indikator	Initial	Extraction
Kemampuan	1,000	0,498
Pengalaman	1,000	0,607
Perhatian	1,000	0,748
Keyakinan	1,000	0,683
Keamanan	1,000	0,714
Kejujuran	1,000	0,682
Bagi hasil yang diterima menguntungkan	1,000	0,639
Bagi hasil yang diterima bermanfaat bagi nasabah	1,000	0,571
Nisbah bagi hasil yang proporsional	1,000	0,744
Kesesuaian dengan perjanjian	1,000	0,721
Kehilangan uang	1,000	0,376
Kualitas produk	1,000	0,554
Lama waktu transaksi	1,000	0,522
Kekhawatiran kemanan produk	1,000	0,619
Ketidaknyamanan secara psikologis	1,000	0,717

Sumber: Output data SPSS, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa terdapat 13 indikator dengan nilai komunalitas lebih besar dari 0,5 yang memperlihatkan bahwa faktor-faktor yang terbentuk tersebut mampu menjelaskan setidaknya 50% dari variasi data variabel asli yaitu faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh nasabah deposito Bank Umum Syariah pada wilayah Sidoarjo dan Surabaya untuk melakukan pemilihan produk deposito. Berdasarkan tabel 9 juga menunjukkan bahwa terdapat 2 indikator yang memiliki nilai komunalitas yang kurang dari 0,5, yaitu indikator kemampuan dan kehilangan uang.

³⁹ Ibid.

Semakin kecilnya nilai komunalitas maka semakin lemah pula hubungan dengan faktor yang berhasil terbentuk.

Total Variance Explained

Faktor dengan nilai *eigen* satu atau lebih dapat yang menghasilkan nilai *eigen value* 1 atau lebih dapat dimasukkan ke dalam model, sedangkan faktor dengan nilai kurang dari satu tidak dapat dimasukkan.⁴⁰

Tabel 10. Hasil Total Variance Explained

Faktor yang terbentuk			
Faktor	<i>Eigen Value</i>	% of Variance	% Cumulative of Variance
1	5,759	38,396	38,396
2	1,989	13,258	51,654
3	1,648	10,987	62,641

Sumber: Output data SPSS, diolah (2022)

Pada tabel 10 menunjukkan terdapat tiga faktor yang terbentuk dari 15 variabel yang dimasukkan. Masing-masing faktor *eigenvalue* memiliki nilai lebih besar dari satu. Dalam menghitung varians dari 15 variabel yang dianalisis, nilai *eigen* menggambarkan kepentingan relatif dari masing-masing faktor. Bernilai 15 (sama dengan jumlah variabel) jika nilai *eigen* dari semua variabel dijumlahkan. Ketika 15 variabel dipecah menjadi 3 faktor, varians keseluruhan adalah 62,641%. Hal ini menunjukkan bahwa 62,641% varians dapat dijelaskan oleh faktor baru yang terbentuk sedangkan 37,359% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan.

Rotated Component Matrix

Isi setiap faktor dapat ditentukan dengan memeriksa nilai beban faktor. Terdapat hubungan yang kuat antara indikator dan faktor yang diciptakan dalam beban faktor. Semakin dekat hubungan antara indikator dengan faktor yang terbentuk, maka akan semakin tinggi nilai beban faktor.

Tabel 11. Hasil Rotated Component Matrix

Variabel	Indikator	<i>Component</i>		
		1	2	3
Kepercayaan	Kemampuan	0,698	-0,087	0,054
	Pengalaman	0,740	-0,052	0,239
	Perhatian	0,837	-0,205	0,080
	Keyakinan	0,770	-0,299	0,038
	Keamanan	0,798	-0,239	0,139
	Kejujuran	0,754	-0,261	0,212
Nisbah Bagi Hasil	Bagi hasil yang diterima menguntungkan	0,243	-0,006	0,761
	Bagi hasil yang diterima bermanfaat bagi nasabah	0,025	-0,075	0,752
	Nisbah bagi hasil yang proporsional	0,141	-0,230	0,819
	Kesesuaian dengan perjanjian	0,148	-0,275	0,790
Persepsi Risiko	Kehilangan uang	-0,092	0,575	-0,193
	Kualitas produk	-0,145	0,709	-0,175
	Lama waktu	-0,213	0,689	-0,032

⁴⁰ Ibid.

transaksi			
Kekhawatiran keamanan produk	-0,136	0,770	-0,092
Ketidaknyamanan secara psikologis	-0,310	0,783	-0,088

Sumber: Output data SPSS, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel kepercayaan (X1) masuk ke dalam faktor 1, apabila diurutkan dari besarnya nilai beban faktor akan menghasilkan urutan sebagai berikut :

1. Perhatian
2. Keamanan
3. Keyakinan
4. Kejujuran
5. Pengalaman
6. Kemampuan

Selain itu, pada tabel 11 menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel nisbah bagi hasil (X2) masuk ke dalam faktor 3, sehingga apabila diurutkan berdasarkan besarnya nilai beban faktor akan menghasilkan urutan sebagai berikut :

1. Nisbah bagi hasil yang proporsional
2. Kesesuaian dengan perjanjian
3. Bagi hasil yang diterima menguntungkan
4. Bagi hasil yang diterima bermanfaat

Pada tabel 11 juga menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel persepsi risiko (X3) termasuk dalam faktor 2, apabila diurutkan berdasarkan besarnya nilai beban faktor akan menghasilkan urutan sebagai berikut :

1. Ketidaknyamanan secara psikologis
2. Kekhawatiran keamanan produk
3. Kualitas produk
4. Lama waktu transaksi
5. Kehilangan uang

Componen Transformation Matrix

Hasil pengelolaan data pada besarnya korelasi antar komponen atau faktor yang tercipta ditunjukkan oleh matriks transformasi komponen. Semakin dekat korelasi antara faktor yang dihasilkan dan faktor yang ada, maka semakin tinggi pula nilai korelasi pada garis diagonal.

Tabel 12. Hasil Component Transformation Matrix

Component	1	2	3
1	0,711	-0,555	0,432
2	-0,540	-0,037	0,841
3	0,450	0,831	0,326

Sumber: Output data SPSS, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 12 memperlihatkan bahwa faktor 1 yang terdiri dari variabel kepercayaan (X1) memiliki nilai korelasi pada garis diagonal yaitu 0,711 yang lebih besar dari 0,5, faktor 2 yang terdiri dari variabel persepsi risiko (X3) memiliki nilai korelasi pada garis diagonal sebesar -0,037, dan faktor 3 yang terdiri dari variabel nisbah bagi hasil (X2) memiliki nilai korelasi pada garis diagonal sebesar 0,326. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya terdapat satu faktor yang layak untuk dapat merangkum tiga variabel yang dianalisis, yaitu faktor 1 yang terdiri dari seluruh indikator variabel kepercayaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Pemilihan Produk Deposito iB

Hasil analisis faktor memperlihatkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh terhadap keputusan pemilihan produk deposito Bank Umum Syariah. Tingkat kepercayaan nasabah akan memengaruhi keputusan untuk memilih jasa perbankan yang akan digunakan pula. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah memiliki kemampuan dalam menyediakan produk deposito yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang diharapkan nasabah, sehingga nasabah merasa yakin dalam melakukan pemilihan secara ulang untuk menyimpan dananya pada produk deposito. Nasabah lebih memilih produk deposito di Bank Umum Syariah karena berbagai alasan, diantaranya pelayanan dan kejujuran dalam menyajikan informasi produk. Berdasarkan demografi nasabah yakni dari segi usia yang berada pada usia 26 – 50 tahun dapat menunjukkan adanya kematangan sikap dalam pemilihan tempat menyimpan dana. Nasabah telah memiliki penilaian positif terhadap perhatian, keamanan, keyakinan, kejujuran, pengalaman dan kemampuan Bank Umum Syariah dalam penyimpanan dana berupa produk deposito. Dengan adanya penilaian positif tersebut, nasabah tidak memiliki rasa keraguan dalam pemilihan produk deposito secara berulang di Bank Umum Syariah. Berdasarkan persepsi responden yang lebih memilih produk deposito di Bank Syariah daripada di Bank Konvensional juga menunjukkan kemantapan dalam pemilihannya, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa nasabah juga akan merekomendasikan produk tersebut kepada orang lain.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian Sari (2020) yang mengatakan bahwa pada Bank Jatim Syariah Malang, kepercayaan merupakan faktor penting dalam memengaruhi keputusan nasabah dalam pemilihan produk deposito *mudharabah*. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Ramadhan (2019) yang mengatakan bahwa nasabah memilih produk Bank BNI 46 Syariah dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah kepercayaan. Semakin besar tingkat kepercayaan nasabah pada Bank Umum Syariah, maka semakin besar pula kemauan untuk menggunakan produk Bank Umum Syariah.

Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Keputusan Pemilihan Produk Deposito iB

Hasil analisis faktor memperlihatkan bahwa nisbah bagi hasil tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan produk deposito di Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa bagi nasabah Bank Umum Syariah di wilayah Sidoarjo dan Surabaya, nisbah bagi hasil bukanlah faktor yang penting dalam memutuskan untuk menyimpan uangnya dalam bentuk deposito atau tidak, melainkan faktor lain yang lebih memiliki pengaruh dan relevan dengan nasabah. Nisbah bagi hasil bukan menjadi pertimbangan utama dalam keputusan pemilihan produk deposito dapat dipengaruhi oleh adanya faktor lain seperti profesionalisme pelayanan, aksesibilitas, fasilitas pelayanan, dan kredibilitas bank itu sendiri. Berdasarkan penilaian yang diberikan responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa nasabah lebih percaya pada kualitas dan pengelolaan produk daripada mepedulikan tinggi rendahnya nisbah bagi hasil yang ditetapkan. Jika dalam pengelolaannya baik maka dapat menghasilkan kinerja yang baik pula sehingga nasabah akan memilih produk deposito di Bank Umum Syariah karena mempunyai kredibilitas yang baik. Responden penelitian yang berada pada kelompok usia produktif dengan didominasi pekerja karyawan swasta, menilai bahwa produk deposito di Bank Umum Syariah merupakan investasi yang aman, rendah risiko dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam transaksi dan pencairannya, hal ini akan memudahkan nasabah pekerja karyawan swasta yang tidak memiliki waktu

banyak atau fleksibel dibandingkan nasabah pekerja wiraswasta untuk mendatangi kantor cabang. Selain itu, persepsi nasabah tentang citra merek merupakan peran penting dalam memutuskan apakah akan mendeposito ke bank syariah atau tidak, oleh karena itu sebagian besar nasabah tidak memiliki harapan besar pada bagi hasil.⁴¹

Temuan penelitian ini mendukung penelitian Sari (2020) yang menyebutkan bahwa nisbah bagi hasil tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pemilihan produk. Akibatnya, jika nisbah bagi hasil naik atau turun, tidak akan berdampak pada pilihan nasabah tentang produk deposito yang akan digunakan di Bank Umum Syariah. Temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian Farokah (2018) yang menyatakan bahwa nisbah bagi hasil memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan akad *mudharabah* pada BRI Syariah KC MT. Haryono Semarang. Perbedaan hasil tersebut dapat dikarenakan adanya perbedaan lokasi dan subjek penelitian, sehingga perbedaan karakteristik responden menimbulkan penilaian berbeda pula pada suatu penelitian. Selain itu dapat juga diakibatkan oleh adanya pemberian nisbah bagi hasil yang berbeda antara BRI Syariah KC MT. Haryono Semarang dan Bank Umum Syariah pada penelitian ini, pada penelitian Farokah (2018) hanya berfokus pada pengaruh nisbah bagi hasil BRI Syariah pada keputusan nasabah memilih akad *mudharabah* saja sedangkan jangkauan penelitian ini lebih luas lagi yakni pengaruh nisbah bagi hasil Bank Umum Syariah secara general terhadap keputusan pemilihan produk deposito.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Pemilihan Produk Deposito iB

Berdasarkan hasil analisis faktor menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan produk deposito Bank Umum Syariah pada nasabah di wilayah Sidoarjo dan Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya risiko yang terjadi dalam produk deposito Bank Umum Syariah, memastikan bahwa nasabah tetap menggunakannya untuk menyimpan dana. Berdasarkan analisis deskriptif terhadap indikator pengukur persepsi risiko, dapat disimpulkan bahwa nasabah merasa yakin dengan tidak adanya risiko pada produk deposito Bank Umum Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman (literasi) nasabah atas risiko yang dapat terjadi pada setiap jasa keuangan syariah. Berdasarkan hasil survei literasi dan inklusi keuangan nasional OJK yang dilakukan pada tahun 2019, kesadaran masyarakat terhadap layanan keuangan syariah masih rendah dibandingkan dengan keuangan konvensional. Indeks keuangan syariah masih mencapai 8,93%, sedangkan indeks literasi keuangan konvensional telah mencapai 37.72%.⁴² Sehingga pemahaman akan risiko yang mungkin akan timbul dari menggunakan produk juga tidak memengaruhi keputusan nasabah di wilayah Sidoarjo dan Surabaya dalam pemilihan produk deposito di Bank Umum Syariah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramadhan (2019) dan Fauziah & Tenrypada (2021) yang mengemukakan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh dalam keputusan pemilihan produk atau penggunaan fasilitas bank, rendahnya risiko dalam penggunaan suatu produk yang ditawarkan Bank Umum Syariah menjadi alasan nasabah untuk tetap menggunakannya sebagai keperluan perbankan. Temuan penelitian ini tidak mendukung penelitian Hati dkk. (2021) yang mengemukakan bahwa persepsi risiko mempunyai peran yang secara langsung memengaruhi niat nasabah

⁴¹ Sari, "PENGARUH KEPERCAYAAN DAN SISTEM BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN PRODUK DEPOSITO MUDHARABAH DENGAN PEMODERASI RELIGIUSITAS DI BANK JATIM SYARIAH MALANG."

⁴² OJK, "STRATEGI OJK DALAM MENINGKATKAN INDEKS LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH" (Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK, September 13, 2019).

Muslim untuk berinvestasi deposito di bank Syariah. Perbedaan yang terjadi pada penelitian ini dapat diakibatkan oleh perbedaan sampel penelitian yang digunakan, pada penelitian Hati *et al* mengambil sampel penelitian yang lebih luas yakni nasabah bank syariah di Indonesia sejumlah 217 nasabah, sedangkan penelitian ini berfokus pada nasabah deposito Bank Umum Syariah di wilayah Sidoarjo dan Surabaya saja. Sehingga dengan adanya perbedaan tersebut tentunya dapat menimbulkan perbedaan penilaian dan pemahaman pada masing-masing penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui bahwa keputusan nasabah dalam memilih produk deposito di Bank Umum Syariah sangat dipengaruhi oleh kepercayaan. Namun berdasarkan hasil penelitian ini, nisbah bagi hasil tidak memiliki pengaruh dalam keputusan pemilihan produk deposito Bank Umum Syariah. Dengan demikian, manajemen Bank Umum Syariah khususnya pada wilayah Sidoarjo dan Surabaya perlu memberikan informasi ke nasabah tentang pentingnya nisbah bagi hasil yang sangat berperan penting dalam pemilihan produk perbankan syariah terutama deposito. Berdasarkan penelitian ini juga diketahui bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan produk deposito iB, maka pihak Bank Umum Syariah disarankan untuk terus menjaga kualitas produk dan layanannya agar tidak mempunyai risiko yang lebih besar dengan pesaingnya, sehingga masyarakat akan selalu percaya terhadap Bank Umum Syariah. Dengan hasil penelitian ini diharapkan peneliti yang akan datang dapat meneliti lebih lanjut yang berkaitan dengan keputusan pemilihan produk deposito di bank syariah yang berbeda pada masyarakat dan menambah variabel lain seperti tingkat literasi dan spiritualitas sehingga dapat memperbaiki kekurangan yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Universitas Negeri Surabaya yang merupakan Lembaga Pendidikan penulis dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan keahlian.
2. Kepada nasabah deposito Bank Umum Syariah di wilayah Sidoarjo dan Surabaya yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto. "Deposito Syariah; Karakteristik dan Daya Tariknya," 2013. Accessed October 4, 2021. <http://www.iaei-pusat.org/article/perbankan/-deposito-syariah-karakteristik-dan-daya-tariknya-?language=id>.
- Akbar, Agra Maulana. "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL INTERNAL, PERSEPSI RISIKO, DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI" (2021): 21.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Gadjah Mada University Press, 2018.
- Boer, Rino F, and Dionisius Lesmana. "EKSPLOKASI FAKTOR BELIEFS DAN ATTITUDES: KAJIAN TERHADAP SOCIAL JUDGEMENT THEORY DI ERA MEDIA DIGITAL" Vol 4, No 01 (February 28, 2018). <https://journal.ubm.ac.id/index.php/bricolage/article/view/1651/1390>.
- Daulay, Raihanah. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG NASABAH PADA BANK MANDIRI SYARIAH DI KOTA MEDAN." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol 12 No 1 (2012): 15.

- Farianto, Agus. "ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), BOPO DAN BI-RATE TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012 – 2013." *EQUILIBRIUM* Volume 2, No.1, Juni 2014 (2014): 22.
- Farokah, Lia. "PENGARUH PERSEPSI, NISBAH BAGI HASIL DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG MENGGUNAKAN AKAD MUDHARABAH PADA BANK BRI SYARIAH KANTOR CABANG MT. HARYONO SEMARANG" (2018): 111.
- Fauziah, Andi and Tenrypada. "PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, DAN RESIKO TERHADAP PENGGUNAAN E-BANKING (Survei pada Nasabah BRI Syariah di Kota Palu)." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (June 29, 2021): 74–81.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- . *Application of Multivariate Analysis with SPSS Program*. Vol. 69. Semarang: Diponegoro University Publishing Agency, 2011.
- Hair, Joseph F, William C Black, Bill Black, Barry J Babin, and Rolph E Anderson. *Multivariate Data Analysis: Global Edition, 7th Edition*. Harlow. England: Pearson Education Limited, 2010.
- Hati, Sri Rahayu Hijrah, Sigit Sulistiyo Wibowo, and Anya Safira. "The Antecedents of Muslim Customers' Intention to Invest in an Islamic Bank's Term Deposits: Evidence from a Muslim Majority Country." *Journal of Islamic Marketing* 12, no. 7 (September 2, 2021): 1363–1384.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Pertama. PRENADAMEDIA GROUP, 2011.
- Khoir, Faricha Ihdhawatul. "PENGARUH FAKTOR EMOSIONAL DAN FAKTOR RASIONAL TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH BANK JATIM KANTOR CABANG SYARIAH KEDIRI" (April 2018).
- Larasati, Anggun. "PENGARUH INFLASI DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI DI INDONESIA TAHUN 2011-2018" (2020): 67.
- Ling, Kwek Choon, Dazmin Bin Daud, Tan Hoi Piew, Kay Hooi Keoy, and Padzil Hassan. "Perceived Risk, Perceived Technology, Online Trust for the Online Purchase Intention in Malaysia." *International Journal of Business and Management* 6, no. 6 (June 1, 2011): p167.
- Maulana, Rizky Khaisar, and Mukhlis Yunus. "PENGARUH PEMASARAN RELASIONAL TERHADAP LOYALITAS NASABAH MELALUI KEPUASAN NASABAH DAN KEPERCAYAAN NASABAH TABUNGAN BANK BRI SYARIAH DI KOTA BANDA ACEH." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 3, no. 1 (2018): 10.
- Mayer, Roger C., James H. Davis, and F. David Schoorman. "An Integrative Model of Organizational Trust." *The Academy of Management Review* 20, no. 3 (July 1995): 709.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Pertama. Vol. Kedua. Rajawali Pers, 2015.
- Ningsih, Putu Tirta Sari, and Devi Ambarsari. "Pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah (Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Mandiri)" 1, no. 2 (2020): 14.
- Nofinawati. "PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Syariah* Vol 14, No 2 (2015): 168–169.

- OJK. "Statistik Perbankan Syariah Juli 2021." OJK, September 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Juli-2021.aspx>.
- . "STRATEGI OJK DALAM MENINGKATKAN INDEKS LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH." Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK, September 13, 2019.
- Ramadhan, Muhamad Wahyu. "PENGARUH PERSEPSI KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, RISIKO, DAN SISTEM BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK BNI 46 SYARIAH (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan)." *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (March 26, 2019). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49788>.
- Rohman, Ahmad Taufiqur. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK, DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL PAHLAWAN TULUNGAGUNG" (2018).
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS 26*. PT Elex Media Komputindo, 2020.
- Sari, Vico Putri Nilam. "PENGARUH KEPERCAYAAN DAN SISTEM BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN PRODUK DEPOSITO MUDHARABAH DENGAN PEMODERASI RELIGIUSITAS DI BANK JATIM SYARIAH MALANG" (January 2020): 46.
- Schiffman, Leon G, and Leslie Lazar Kanuk. *Consumer Behavior (10th Edition)*. Pearson Prentice Hall, 2011.
- Yusnidar, Samsir, and Sri Restuti. "PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT BELI DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK FASHION SECARA ONLINE DI KOTA PEKANBARU." *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* Tahun IV No.12 (July 2014): 311–329.
- Zulkifli, Sunarto. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariha*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.